

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti proses tertentu sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya.¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah, dengan perlakuan tertentu sehingga diperoleh sesuatu.² Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metodologi penelitian kuantitatif adalah ilmu eksak atau ilmu pasti.³

Ada dua format penelitian kuantitatif berdasarkan paradigma dominan dalam metodologi penelitian kuantitatif yaitu format deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi,

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-3.

² Hasan, Iqbal, *Metodologi peneltiandan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 9.

³ <http://www.anncahira.com/metodologi-penelitian-kuantitatif.htm>, diakses 30/03/2014.

situasi, ataupun variabel tersebut.⁴ Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Putri an-Nuriyah yang terletak di Wonocolo utara Gg V nomer 18 Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 16 april 2014 dengan pertimbangan bahwa tempat tersebut 50% santri dan status mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya memakai *handphone* Android. Salah satu yang mendorong santri menggunakan *handphone* Android karena lingkungannya mayoritas menggunakan *handphone* Android sehingga santri tersebut berkeinginan untuk memilikinya tanpa ada faktor kebutuhan melainkan karna faktor keinginan saja, perilaku tersebut akan berdampak berperilaku konsumtif.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 35-36.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2011), 80.

An-nuriyah yang terdiri dari empat kamar yaitu: kamar Intan, Mawar, Melati dan kelompok Syiwali.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.⁷

Teknik Pada pengambilan sampel difokuskan pada pengguna *handphone* Android dilingkungan pondok pesantren putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya. Sebanyak 78 Sebagaimana didalam penelitian skripsi kuantitatif mengatakan bahwa:⁸ jika jumlah subjeknya kurang dari 100, maka diambil semuanya.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependen*).

⁶ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (surabaya: Usaha Nasional, 1983), 189.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 83.

⁸ Rofiqo Biutif, skripsi, “*Pengaruh Model Pembelajaran Afektif Tipe Konsiderasi Terhadap Kepribadian Muslim Siswa Di SMA Gema 45 Surabaya*”, (Fakultas Tarbiyah, 2010), 71.

1. Variabel bebas (*Variable Independent*)

Yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Budaya Konsumtif sebagai variabel bebas.

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Berdasarkan uraian dari variabel-variabel diatas, selanjutnya peneliti dapat mengidentifikasikan menjadi lebih terperinci seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Identifikasi Variabel

Variabel	Indikator
Budaya Konsumtif (X)	Keinginan konsumen
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Memilih yang tepat

Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur, maka jawaban responden diberi skor dengan menggunakan skala likert.¹¹ Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

⁹ *Ibid* ,48.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 39

¹¹ *Ibid*, 86-87.

Tabel 3.2

Bobot Penilaian Setiap Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2005:87)

E. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk menghindari interpretasi dalam mempelajari dan memahami, maka terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan.¹² Yang dimaksud disini adalah adanya sebab akibat antara budaya konsumtif dan keputusan pembelian Handphone Android.

2. Budaya konsumtif atau perilaku konsumtif remaja

Perilaku konsumtif pada remaja putri merupakan kegiatan membeli yang berlebihan atau mengkonsumsi tanpa batas yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan. Yang mana

¹² WJS, Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), 731.

barang tersebut sebenarnya kurang atau bahkan tidak dibutuhkan untuk menggunakan barang tersebut.

Beberapa Alasan mereka memilih android karena *handphone* tersebut mempunyai banyak aplikasi, merasa nyaman dan lebih percaya diri dalam bersosialisasi dengan orang lain, memilih *handphone* karena faktor kebutuhan dan manfaat yang ada didalam Androin tersebut, faktor keinginan dan mengikuti zaman, teman kelompok memakai Android, *handphone* tersebut sedang trend dan agar tidak terlihat kuno dikalangan komunitasnya.

3. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan kata lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Jika seseorang mempunyai pilihan antara melakukan pembelian atau tidak melakukan pembelian, orang tersebut berada dalam posisi untuk mengambil keputusan¹³.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi mereka melakukan keputusan pembelian karena pengaruh dari pacar, uang jajan yang lebih, iklan, lingkungan, pengaruh teman, pengaruh keluarga, globalisasi zaman, media sosial, dan fitur yang ada didalam Android. Sedangkan prosesnya melalui lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan,

¹³ <http://perpusunpas.wordpress.com/2010/03/05/atribut-produk-terhadap-keputusan-pembelian/>, diakses pada 12 Maret 2014 pada pukul 06.15 WIB.

pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan pasca pembelian.

4. Santri

Dalam kamus bahasa Indonesia santri merupakan orang yang memperdalam agama Islam, atau orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh.¹⁴ Selain itu santri juga diartikan orang yang alim dan banyak melakukan ibadah serta banyak ilmunya (ilmu agama) atau orang yang pergi belajar dan mendalami ilmu agama pada suatu lembaga pendidikan kusus (pesantren).¹⁵ Sedangkan pesantren sendiri diartikan sebagai tempat tinggal para santri selama menuntut ilmu.

5. *Android*

Android adalah sebuah nama untuk sistem operasi pada suatu *gadget* seperti komputer tablet, *smartphone*, dan telepon seluler. Adapun sistem yang digunakan adalah berbasis *linux*, dengan memiliki simbol yang berbentuk robot dengan dua antena dikepalanya, artinya bahwa android merupakan simbolis dari sistem operasi kelas atas untuk *gadget* dan *smartphone*.¹⁶

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian selalu berhubungan dengan masalah pengukuran dan hasil yang diperoleh, yang mana dari hasil penelitian diharapkan dapat

¹⁴ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), 52.

¹⁵ J, S, Badudu, Sultan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: PT Gramedia, 1994), 45.

¹⁶ <http://www.heqrid.com> diakses pada tanggal 16 maret 2012.

menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diteliti. Untuk mencapai keadaan tersebut maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.¹⁷ Untuk mengetahui validitas, cara yang paling banyak dipakai adalah dengan melakukan korelasi antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian antar fungsi item dan fungsi alat ukur keseluruhan.¹⁸

Sedangkan untuk penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁹ Uji validitas skala *korelasi* perilaku konsumtif menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) Version 21.0 For Windows*. Syarat bahwa item-item dikatakan valid adalah apabila nilai korelasir hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, dimana untuk subjek ketentuan $df = N - 2$. Pada penelitian ini, jumlah subjek (N) adalah

¹⁷Pungguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), 106.

¹⁸ Tika pabunda *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006),41.

¹⁹*Ibid.*, 17.

80, berarti $80 - 2 = 78$ dengan menggunakan taraf signifikan 5%, maka diperoleh nilai r tabel *koefisien korelasi pearson* adalah 0,226.²⁰

a. Variabel Budaya Konsumtif

Tabel 3.3
Uji Validitas Indikator Budaya Konsumtif

Item	A	Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,05	0,607	0,226	Valid
Item 2	0,05	0,412	0,226	Valid
Item 3	0,05	0,544	0,226	Valid
Item 4	0,05	0,454	0,226	Valid
Item 5	0,05	0,417	0,226	Valid
Item 6	0,05	0,378	0,226	Valid
Item 7	0,05	0,467	0,226	Valid
Item 8	0,05	0,450	0,226	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa uji validitas pada variabel perilaku konsumtif diketahui rata-rata nilai indikatornya adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai hasil r_{hitung} pada indikator variabel perilaku konsumtif diperoleh melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,226 sehingga dengan demikian masing-masing indikator pada variabel perilaku konsumtif dapat dilakukan kepada langkah penghitungan selanjutnya.

Tabel 3.4

Uji Validitas Indikator Keputusan Pembelian
Indikator Variabel Keputusan Membeli

Item	A	Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,05	0,591	0,226	Valid

²⁰ Muhid, Abdul. *Analisis Statistik SPSS for Windows*. (Surabaya: LEMLIT IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 69.

Item 2	0,05	0,368	0,226	Valid
Item 3	0,05	0,495	0,226	Valid
Item 4	0,05	0,468	0,226	Valid
Item 5	0,05	0,432	0,226	Valid
Item 6	0,05	0,354	0,226	Valid
Item 7	0,05	0,437	0,226	Valid
Item 8	0,05	0,451	0,226	Valid
Item 9	0,05	0,355	0,226	Valid
Item 10	0,05	0,432	0,226	Valid
Item 11	0,05	0,591	0,226	Valid
Item 12	0,05	0,368	0,226	Valid
Item 13	0,05	0,495	0,226	Valid
Item 14	0,05	0,468	0,226	Valid
Item 15	0,05	0,432	0,226	Valid
Item 16	0,05	0,354	0,226	Valid
Item 17	0,05	0,437	0,226	Valid
Item 18	0,05	0,451	0,226	Valid
Item 19	0,05	0,228	0,226	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa uji validitas pada variabel Keputusan pembelian rata-rata nilai indikatornya adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai hasil r_{hitung} melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,226 sehingga dengan demikian masing-masing indikator pada variabel keputusan membeli dapat dilakukan kepada langkah penghitungan selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya pengukuran meskipun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda hasilnya selalu sama.²¹ *Reliabilitas* instrumen menggambarkan pola kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan Reabilitas,

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), 122.

apabila alat ukur tersebut stabil sehingga *dapat* diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan.²²

Perhitungan *reliabilitas* pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dengan bantuan *SPSS Version 21.0 For Windows*. Pengukuran *reliabilitas* adalah dengan menentukan besar nilai *r* tabel dengan ketentuan $df = N - 2$. Pada penelitian ini $N = 80$ berarti $80 - 2 = 78$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai *r* tabel 0. Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika harga *r Alpha* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel,
- b) Jika harga *r Alpha* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel,
- c) Jika harga *r Alpha* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka variabel tidak reliabel,
- d) Jika harga *r Alpha* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka variabel dikatakan reliabel.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Indikator Variabel

No	Indikator	Nilai r alpha	Standarisasi	Keterangan
1	Budaya Konsumtif	0,477	0,226	Reliabel
2	Keputusan Membeli	0,731	0,226	Reliabel

²² Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89

Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel diatas, tampak bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka yang melebihi dari 0,226. Hal ini berarti semua variabel penelitian ini adalah reliabel sehingga dengan demikian masing-masing indikator pada variabel perilaku konsumtif keputusan membeli dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli dapat dilakukan kepada langkah penghitungan selanjutnya

G. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui atau yang bisa digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain.²³ Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

1. Data

Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam prosedur analisis.²⁴ Berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian meliputi sejarah berdirinya yayasan pondok pesantren putri an-Nuriyah, visi dan misi, struktur organanisasi santri, dan kegiatan santri.

b. Data Kuantitatif

²³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 19.

²⁴ Suharsimin Arikonto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 126.

Yaitu data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran hasil angket dan hasil wawancara dengan sebagian santri.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh²⁵ yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, sumber bisa berupa kata-kata dan tindakan. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data Primer (data santri)

Data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan²⁶. Dalam hal ini, data didapat dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau sumber lain²⁷. Dalam penelitian

²⁵Suharsimin Arikonto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 23.

²⁶ Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), 134.

²⁷ *Ibid.*, 134.

ini sumber data skunder didapat dari buku, jurnal, skripsi dan internet.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan, dan karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.²⁸ Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

1. Interview atau Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²⁹ Pewawancara merupakan orang yang memegang kunci keberhasilan wawancara, kalau pewawancara tidak terampil, maka proses wawancara akan terhambat. Oleh sebab itu, pewawancara perlu dilatih untuk dapat melakukan wawancara dengan tenang, santai runtut dan jelas.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur dari beberapa buku yang relevan, internet, jurnal, maupun artikel tentang perilaku konsumen dan keputusan pembelian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sifatnya paten misalnya tentang

²⁸ Hasan Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2002), 83.

²⁹ Nasutiaon, *Metode Rescarh*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), 113.

sejarah, letak geografis gambaran umum objek, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Angket (kuesioner)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁰

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dengan metode skala. Metode skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi subjek penelitian, kemudian peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.³¹ Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tiga macam skala yaitu skala perilaku konsumtif, faktor yang mempengaruhi pembelian dan skala keputusan pembelian

I. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.³²

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroiti dan memperoleh

³⁰ SuharsimiArikunto *Poscdur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 140.

³¹ Suharyadi, dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Selemba Empat, 2005) 15-16.

³² H. Moh Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Mctodologi Penclitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 163.

informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.³³

Adapun data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh sehingga dari sini ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun alat yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.³⁴ Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat kurva normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

³³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Suatu Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 160.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh atau variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.³⁵ Hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = dibaca “Y aksen” variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y' bila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = nilai tertentu dari variabel independen

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji statistik.

a. Uji t (*Parsial*)

Pengujian T dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Uji t yaitu:

³⁵ Meilia Ner Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 180.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai *t* yang dicari (*t*_{hitung})

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Untuk menentukan t_{hitung} dibantu dengan program SPSS v.21.